

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Miftahussalam**

MI Miftahussalam 1 dulunya bernama MI Miftahussalam yang berdiri pada tanggal 15 Januari 1968 oleh pengurus dibawah pimpinan Bapak Drs. Munawar, A.M kemudian disahkan oleh Departemen agama RI tanggal 2 Januari 1978, dan telah resmi mendapat izin operasional penyelenggaraan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: LK/3.C/361/pgm.MI/1978 pada tanggal 02/01/1978 tentang persetujuan pendirian Madrasah Ibtidaiyah Swasta di lingkungan Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah serta Piagam Pendirian Madrasah Swasta Nomor: Wk/5b/793/pgm.MI/1968 dengan status terdaftar. Kemudian pada tahun 1992 MI Miftahussalam di pecah menjadi dua dengan nama MI Miftahussalam 1 dan MI Miftahussalam 2.

Madrasah ini didirikan atas prakarsa dari lembaga YPI Miftahussalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak sebagai respon atas desakan masyarakat sekitar yang menginginkan putra-putrinya mendapat pendidikan yang

berbasis agama dan jaraknya dekat, mutu pendidikan yang berkualitas, dengan biaya terjangkau.<sup>1</sup>

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi MI Miftahussalam 1 adalah:

“TERWUJUDNYA SISWA YANG BERIMAN, BERTAQWA, CERDAS, TERAMPIL DAN BERAKHLAK MULIA”.

b. Misi Madrasah

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari dan menjalankan Agama Islam.
- 2) Melaksanakan program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan pendekatan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAIKEM CTL).
- 3) Melaksanakan kegiatan keterampilan pendidikan sebagai pengembangan;
- 4) Mengadakan pembiasaan budi pekerti sesuai aspek afektif.

c. Tujuan Madrasah

Secara Umum Tujuan Madrasah adalah:

- 1) Memiliki keterampilan dan pengalaman dasar bagaimana Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Mengupayakan siswa menerima pelajaran dengan baik berdasarkan PAIKEM agar dapat berprestasi terbaik dalam segala bidang;

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 14 April 20116.

- 3) Meningkatkan prestasi siswa kelas 6, dengan capaian nilai rata-rata ujian meningkat secara signifikan, dapat diterima di SLTP/MTs;
- 4) Mengoptimalkan peran semua unsur madrasah agar kualitas secara meningkat;
- 5) Berusaha menyatukan masyarakat dengan masyarakat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Secara Khusus Tujuannya adalah:

- 1) Proporsi lulusan yang diterima di SLTP/MTS Favorit 35%.
- 2) Semua lulusan sekolah melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi;
- 3) Dapat meraih prestasi 3 (tiga) cabang olahraga tingkat kabupaten;
- 4) Memiliki tim kesenian rebana dan gerak tari zipin yang bagus;
- 5) Memiliki Group Marching Band (GEMA MIFSA) Miftahussalam Wonosalam Demak;
- 6) Memiliki tamatan yang hafal *al-Asma'ul al-Husna* dan surat-surat pendek dalam al-Qur'an;
- 7) Memiliki tamatan yang mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada kelas III MI Miftahussalam 1 Demak, maka dilakukan analisa data kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *post test only control design*, karena tujuan dalam penelitian ini untuk mencari pengaruh (*treatment*). Dimana kelompok Eksperimen (III-A) adalah kelompok yang diberikan *treatment* (perlakuan) pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write* sedangkan kelompok kontrol (III-B) adalah kelompok yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional.

Sebelum diberi perlakuan harus dipastikan bahwa kedua kelompok berangkat dari kemampuan awal yang seimbang (sama). Oleh karena itu, dilakukan uji kesamaan dua varians atau yang biasa disebut uji homogenitas, yang diambil dari nilai hasil pre test. Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen melaksanakan proses pembelajaran maka akan diberi tes untuk memperoleh data hasil tes yang akan dianalisis.

Instrumen tes tersebut dipastikan sudah disesuaikan pada komponen kurikulum yang diterapkan di sekolah pada mata pelajaran BTA kelas III. Kemudian instrument tersebut diujikan pada kedua kelompok setelah menerima proses pembelajaran yaitu: kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan selanjutnya

akan dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

### C. Pengujian Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh, baik data pre test maupun post test, tujuannya untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan. Adapun langkah-langkah uji hipotesis adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Tahap Awal

Nilai awal yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah nilai pre test yang diambil dari nilai siswa pada semester gasal. Untuk data awal masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3 dibawah ini.

**Tabel 4.1 Nilai Pre Test Kelas III-B (Kontrol Awal)**

NO.	KODE	NILAI	NO.	KODE	NILAI
1	C-1	80	15	C-15	78
2	C-2	74	16	C-16	77
3	C-3	79	17	C-17	76
4	C-4	80	18	C-18	83
5	C-5	65	19	C-19	85
6	C-6	78	20	C-20	78
7	C-7	76	21	C-21	87
8	C-8	79	22	C-22	76
9	C-9	83	23	C-23	84
10	C-10	80	24	C-24	78
11	C-11	81	25	C-25	75
12	C-12	76	26	C-26	76
13	C-13	82	27	C-27	69
14	C-14	76	-	-	-

**Tabel 4.2 Nilai Pre Test Kelas III- A (Eksperimen Awal)**

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>	<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>
1	E-1	65	17	E-17	70
2	E-2	75	18	E-18	76
3	E-3	70	19	E-19	85
4	E-4	75	20	E-20	77
5	E-5	80	21	E-21	77
6	E-6	75	22	E-22	80
7	E-7	77	23	E-23	75
8	E-8	87	24	E-24	84
9	E-9	80	25	E-25	80
10	E-10	89	26	E-26	85
11	E-11	83	27	E-27	77
12	E-12	80	28	E-28	80
13	E-13	78	29	E-29	85
14	E-14	80	30	E-30	75
15	E-15	87	31	E-31	77
16	E-16	80	32	E-32	80

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data penelitian ini menggunakan uji *Chi\_ Kuadrat*.

Berdasarkan perhitungan hasil pre test kelompok kontrol dan eksperimen maka diperoleh nilai dari masing-masing kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

**Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test  
Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-69	2	7.41 %
2	70-74	1	3.70 %
3	75-79	14	51.85 %
4	80-84	8	29.63 %
5	85-89	2	7.41 %
6	90-94	0	0
Jumlah		27	100 %

**Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test  
Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-69	1	3.125 %
2	70-74	2	6.25 %
3	75-79	12	37.5 %
4	80-84	10	31.25 %
5	85-89	7	21.875 %
6	90-94	0	0
Jumlah		<b>32</b>	<b>100%</b>

Dengan pengujian  $H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , untuk taraf  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6-3=3$ , di tabel distribusi frekuensi Chi- Kuadrat diperoleh  $\chi^2(0,95)(3) = 7,815$ . Dibawah ini disajikan perhitungan uji normalitas nilai awal dari kedua kelompok.

**Tabel. 4.5 Daftar Chi-Kuadrat Nilai Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

No	Kelas	$\chi^2_{Hitung}$	$\chi^2_{Tabel}$	Keterangan
1.	Kontrol	6,14529	7,815	Normal
2.	Eksperimen	5,4590	7,815	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran dan 10 dan 11.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui data nilai awal sampel mempunyai varians yang sama (homogen).

$$H_o : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_a : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,682$  dan  $F_{tabel} = 1,901$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

**2. Analisa Tahap Akhir (Analisa Data Nilai Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

Nilai post test (data nilai kemampuan BTA) peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel 4.6 dan 4.7 dibawah ini.

**Tabel 4.6 Nilai Post Test kelas III B (Kontrol Akhir)**

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>	<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>
1	C-1	72	15	C-15	62
2	C-2	62	16	C-16	75
3	C-3	70	17	C-17	60
4	C-4	72	18	C-18	70
5	C-5	67	19	C-19	75
6	C-6	72	20	C-20	67
7	C-7	62	21	C-21	75
8	C-8	75	22	C-22	67
9	C-9	75	23	C-23	62
10	C-10	65	24	C-24	70
11	C-11	75	25	C-25	55
12	C-12	57	26	C-26	72
13	C-13	80	27	C-27	55
14	C-14	77	-	-	-

**Tabel 4.7 Nilai Post Test Kelas III-A (Eksperimen Akhir)**

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>	<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>
1	E-1	55	17	E-17	80
2	E-2	70	18	E-18	87
3	E-3	75	19	E-19	77
4	E-4	77	20	E-20	80
5	E-5	75	21	E-21	75
6	E-6	87	22	E-22	65
7	E-7	77	23	E-23	90
8	E-8	85	24	E-24	75
9	E-9	82	25	E-25	67
10	E-10	70	26	E-26	75
11	E-11	87	27	E-27	77
12	E-12	82	28	E-28	73
13	E-13	77	29	E-29	70
14	E-14	85	30	E-30	80
15	E-15	82	31	E-31	85
16	E-16	77	32	E-32	87

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas tahap kedua ini yang digunakan adalah nilai hasil post test peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran atau setelah siswa diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW).

Dari hasil penelitian maka diperoleh nilai masing-masing dari kelompok, yang akan disajikan data daftar distribusi frekuensi dan uji Chi- Kuadrat dibawah ini:

**Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol**

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	55-59	3	11,1 %
2	60-64	5	18,5 %
3	65-69	4	18,5 %
4	70-74	7	18,5 %
5	75-79	7	29,6 %
6	80-84	1	3,8
Jumlah		27	100%

**Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen**

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	55-61	1	3.125 %
2	62-68	2	6.25 %
3	69-75	9	28.125 %
4	76-82	12	37.5 %
5	83-89	7	21.875 %
6	90-96	1	3.125 %
Jumlah		32	100 %

Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , untuk taraf  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6-3 = 3$ , di tabel frekuensi Chi- Kuadrat diperoleh  $\chi^2_{(0.95) (3)} = 7,815$ . Di bawah ini disajikan perhitungan uji normalitas nilai dari kedua kelompok tersebut.

**Tabel 4.10 Daftar Chi-Kuadrat Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

<b>NO.</b>	<b>Kelas</b>	<b><math>\chi^2_{hitung}</math></b>	<b><math>\chi^2_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	Kontrol	4,7460	7,815	Normal
2	Eksperimen	1,2929	7,815	Normal

Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai tes sampel yang diambil mempunyai varians yang sama (homogen).

$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2$ , artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians sama

$H_a : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$ , artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama.

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,031$  dan  $F_{tabel} = 1,901$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan kedua kelompok mempunyai varians yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. 17.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Dalam pengujian hipotesis data atau nilai yang digunakan adalah nilai akhir. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan pada kemampuan akhir setelah peserta didik diberikan *treatment*, dengan harapan bila terjadi perbedaan pada kemampuan akhir karena adanya pengaruh *treatment*. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perbedaan perlakuan maka digunakan rumus *t- test* (uji pihak kanan), pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  , artinya rata-rata kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diajar dengan model *Think Talk Write* dengan rata-rata kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) kurang dari atau sama dengan pembelajaran konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ , artinya rata-rata kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an yang diajar dengan model *Think Talk Write* lebih besar dari rata-rata kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan pembelajaran konvensional.

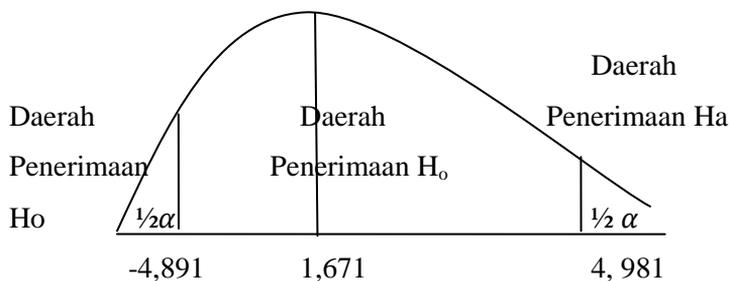
Pada tabel uji perbedaan rata-rata kelas kontrol dengan kelas eksperimen diperoleh kelompok eksperimen diketahui  $\bar{x}_1 = 77,69$  dan  $s_1^2 = 56,73$  dan pada kelompok kontrol diketahui  $\bar{x}_2 = 68,37$  dan  $s_2^2 = 48,85$ . Dari kedua kelompok  $S_{gabungan} = 105,58$ . Dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} =$

4,891 dan  $t_{\text{tabel}} = 1,671$ . Berikut akan disajikan data uji perbedaan rata-rata kemampuan BTA antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

**Tabel 4.11 Daftar Uji Perbedaan Rata-rata Kemampuan BTA/BTQ antara Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen**

Sumber Variasi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah (X)	1846	2486
N	27	32
Rata-rata ( $\bar{x}$ )	68,37	77,69
Varians ( $S^2$ )	48,85	56,73
Standar Deviasi (S)	6,98	7,53

Berikut akan di gambarkan Uji Dua Fihak.



Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya  $H_a$  diterima. artinya terdapat keefektifan dalam peningkatan kemampuan BTA menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 18.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisa data awal dari nilai semester gasal peserta didik kelas III MI Miftahussalam 1 tahun pelajaran 2015/2016, diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berangkat dari awal yang sama. Selanjutnya kedua sampel tersebut diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen yaitu kelas III-A diberi perlakuan dengan menggunakan model *Think Talk Write* sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas III-B diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran yang konvensional.

Model pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write* dalam pelaksanaannya pada kelas eksperimen terdiri dari beberapa komponen, yaitu melatih peserta didik untuk memahami bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), kemudian memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan (melafalkan) dengan lancar serta melatih menulis ayat al-Qur'an dengan baik.<sup>2</sup>

Selanjutnya dalam proses belajar dengan menggunakan model *Think Talk Write* guru melaksanakan pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Pada pertemuan pertama pendidik membagikan bahan bacaan surat pendek yang telah ditentukan (*reading guide*) tentang materi pembelajaran: Hukum Al-Qamariyah- Al-Syamsiyah, Ikhfa', Iqlab, dan Qalqalah, kepada peserta didik yang wajib dibaca, dipahami, oleh setiap peserta didik. Setelah itu pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil

---

<sup>2</sup>Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan Pembelajaran...*,217.

(3-5 siswa), dan mendiskusikan bacaan bersama kelompoknya masing-masing, kemudian tiap kelompok membacakan hasil diskusi dan membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid serta menuliskannya dalam tulisan dengan baik melalui pengawasan dan pengarahan dari pendidik.

Kemudian evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik setelah berdiskusi terlihat antusias untuk membaca al-Qur'an yang sesuai dengan arahan dari pendidik, dari hasil diskusi kepada temannya serta mampu menulis ayat al-Qur'an dengan baik. Setelah diskusi kelas peserta didik bersama-sama pendidik mengevaluasi hasil yang telah diperoleh dari masing-masing kelompok. Setelah selesai pembelajaran peserta didik yang aktif diberikan *reward* (penghargaan), tahap akhir yaitu memberikan tes (evaluasi) untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.

Pada kelas kontrol, diberi perlakuan dengan pembelajaran yang konvensional. Pendidik menjelaskan kaidah ilmu tajwid seperti: Hukum Al-Qamariyah- Al- Syamsiyah, Ikhfa', Iqlab, dan Qalqalah, Pendidik mencontohkan cara penerapannya dalam membaca al-Qur'an. Kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami. Setelah itu pendidik memberikan evaluasi (tes) membaca al-Qur'an dan menulis al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Setelah melakukan penelitian dengan memberi perlakuan yang berbeda, selanjutnya melakukan perhitungan analisis data tahap akhir. Perhitungan dalam analisis tahap akhir ini menggunakan nilai *post test* yang diperoleh setelah pembelajaran berakhir. Analisa tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata.

Uji normalitas data akhir ini bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan. Dari perhitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa data akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, sehingga untuk menguji ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka uji statistik yang digunakan adalah uji-t. Jenis uji-t yang digunakan untuk menguji hipotesis tergantung dengan sama tidaknya varians yang digunakan. Sama tidaknya varians ini diketahui dengan analisis homogenitas. Uji homogenitas yang telah dilakukan, diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dari hasil akhir analisis kemampuan BTA, maka kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama. Hasil dari perhitungan varians ini digunakan sebagai dasar dalam uji-t untuk menguji hipotesis, Uji-t yang digunakan adalah uji satu pihak (*one tail test*), dengan hipotesis yang digunakan adalah  $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  dan  $H_a : \mu_1 > \mu_2$ . Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 77,69 dan rata-rata kelas kontrol adalah 68,37 sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 4,891$  dan  $t_{tabel} = 1.671$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya nilai rata-rata kemampuan BTA kelas eksperimen lebih baik daripada nilai rata-rata kemampuan BTA kelas kontrol. Pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis dengan lancar<sup>3</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TTW efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Faktor biaya

Meskipun biaya bukanlah satu-satunya yang menjadi faktor kendala dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya biaya memegang peranan yang tidak kalah penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim penelitian akan terhambat. Karena dalam penelitian ini dibutuhkan biaya yang banyak sehingga penelitian ini yang seharusnya bisa selesai lebih cepat.

---

<sup>3</sup>Jumantana Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran...*,220.

## 2. Faktor Waktu dan Tempat

Disamping faktor biaya, waktu dan tempat juga memegang peranan penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini kurang dapat membagi waktu sehingga semakin memperlambat penelitian. tempat penelitian terbatas di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak

## 3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam sekolah serta sarana yang digunakan dalam penelitian ini juga memegang peranan dalam mensukseskan penelitian ini, karena dalam penelitian ini membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan BTA dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

## 4. Faktor Kemampuan

Dalam melaksanakan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian peneliti menyadari pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, meskipun demikian peneliti sudah berusaha seoptimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai kemampuan keilmuan, serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikian beberapa keterbatasan penelitian yang dilakukan di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, setidaknya penelitian ini dapat dijadikan sebuah simpulan

sementara karena hal ini dapat diuji keabsahannya kembali, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan dengan materi yang berbeda, atau ditempat yang berbeda, bahwa penerapan model *Think Talk Write* efektif untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.